

Rencana Pelaksanaan Pelatihan

Oleh: Ibrahim Nenohai,S.Pd

Memanfaatkan Cerita Rakyat di Lingkungan Siswa untuk Pengajaran Prosa di Sekolah

Nama Mata Diklat : Pengajaran Prosa Berbasis Lingkungan

Tujuan pelatihan :
1. Memanfaatkan kearifan lokal dalam pembelajaran Sastra
2. Menciptakan suasana pembelajaran yang inovatif dan menarik dari apa yang dimiliki siswa
3. Menarik Minat siswa dengan menanamkan nilai-nilai Kultur

Indikator pelatihan :
1. Guru dapat memanfaatkan cerita rakyat yang dimiliki oleh masyarakat setempat untuk pengembangan materi
2. Guru dapat mengajarkan nilai-nilai kultur yang terkandung dalam cerita rakyat

Alokasi waktu : 10 menit

A. PENDAHULUAN

Cerita rakyat merupakan sebuah khasanah sastra yang dimiliki oleh setiap masyarakat di Indonesia. Cerita bisa dimanfaatkan sebagai materi pembelajaran di sekolah. Pemanfaatan cerita rakyat sebagai materi pembelajaran sangat mudah. Hal ini dapat dilakukan melalui beberapa tahapan yang bisa dilakukan oleh guru. (\ waktu. 2 menit)

B. KEGIATAN INTI

Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam mempersiapkan materi dengan menggunakan Cerita Rakyat :

1. Memilih Cerita rakyat yang tepat.
Cerita rakyat harus dipilih sesuai dengan lingkungan dan daerah siswa. cerita rakyat harus dipilih sesuai dengan jenis yang akan diajarkan. contoh cerita rakyat yang bersifat Fabel mungkin tidak cocok untuk siswa Tingkatan SMA namun cocok untuk siswa SD.
2. Guru menentukan fokus pembelajaran (indikator yang hendak dicapai). contoh bila kita ingin mengajar tentang Memahami nilai-nilai yang terkandung dalam Cerpen, maka kita bisa memilih /menggunakan cerita rakyat yang sarat nilai untuk membelajarkan materi ini. Mempersiapkan Rancangan Pembelajaran
3. Setelah memilih cerita maka guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dapat disesuaikan format dan langkah-langkah sesuai kurikulum yang berlaku. (alokasi waktu.: 6 menit)

C. PENUTUP

Pemanfaatan cerita rakyat dalam pembelajaran prosa merupakan salah satu teknik pembelajaran berbasis kultur daerah. Hal ini dilakukan untuk memperkenalkan khasanah sastra lokal yang dimiliki oleh setiap daerah yang sangat bervariasi, klasik, dan sarat nilai. Bila kita berada di suatu wilayah yang belum ada cerita rakyat yang ditulis dan diterbitkan maka guru bisa mengambil peran sebagai penulis sekaligus dapat diterapkan di sekolah. (alokasi waktu. 2 menit)

SELAMAT MENCOBA SEMOGA SUKSES.

Lampiran Contoh RPP untuk Pembelajaran sastra dengan memanfaatkan Cerita Rakyat

Sekolah : SMA Negeri Santian

Kelas/Semester : XI / 1

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

Materi : *Nilai-nilai dalam Cerita Rakyat (agama, sosial, budaya, moral, dll) dan kaitannya dengan kehidupan*

A. TUJUAN

- Mengidentifikasi isi Cerita Rakyat
- Mengidentifikasi nilai-nilai dalam Cerita Rakyat
- Mengidentifikasi kaitan nilai dalam Cerita Rakyat dengan kehidupan
- Mengidentifikasi amanat dalam Cerita Rakyat

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Media : <ul style="list-style-type: none">➤ <i>Worksheet atau lembar kerja (siswa)</i>➤ <i>Lembar penilaian</i>➤ <i>Teks Cerita rakyat</i>	Alat/Bahan : <ul style="list-style-type: none">➤ Penggaris, spidol, papan tulis➤ Laptop
---	---

Pendahuluan

- Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional (**PPK**)
- Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi
- Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan
- Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran

Kegiatan Inti

- Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi teks cerita rakyat dan bahan bacaan terkait materi *Nilai-nilai dalam Cerita Rakyat (agama, sosial, budaya, moral, dll) dan kaitannya dengan kehidupan* .
- Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi *Nilai-nilai dalam Cerita Rakyat (agama, sosial, budaya, moral, dll) dan kaitannya dengan kehidupan*
- Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai *Nilai-nilai dalam Cerita Rakyat (agama, sosial, budaya, moral, dll) dan kaitannya dengan kehidupan*

- Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
- Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait *Nilai-nilai dalam Cerita Rakyat (agama, sosial, budaya, moral, dll) dan kaitannya dengan kehidupan* Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami

Penutup

- Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar
- Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat
- Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

C. PENILAIAN

Sikap : Lembar pengamatan
Pengetahuan : LK peserta didik,
Ketrampilan : Kinerja & observasi diskusi

Mengetahui

Santian, 27 Juli 2021

Kepala Sekola

Guru Mata Pelajaran

Jibrael Kamlasi,S.Sos

Ibrahim Nenohai,S.Pd

NIP.19720715 200502 1 008

NIP.197705152009031007